

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya adalah proses yang satu. Adapun latar belakang pendidikan merupakan aspek yang selalu menjadi topik pembahasan terpenting dan tidak pernah habis untuk dilakukan perubahan terus menerus di berbagai negara, baik dari proses pelaksanaan pendidikan hingga manajemen pendidikannya. Peradaban manusia terus berkembang tidak terlepas dari peran pendidikan yang menjadi bagian pokok dalam pembentukannya. Implementasi dari tujuan Sistem Pendidikan Nasional harus melalui proses yang sistematis dan terarah serta berkelanjutan dalam suatu wadah, baik formal, informal maupun nonformal. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab melakukan pembinaan-pembinaan pendidikan baik sarana maupun prasarannya.

Pendidikan juga hal utama yang dibutuhkan setiap orang sebagai kebutuhan hidup, kelebihan kita sebagai manusia adalah memiliki akal budi karena itulah sangat penting bagi kita untuk mendapatkan pendidikan. Pada masa sekarang ini sangatlah mudah memperoleh pendidikan, jika dilihat dari lokasinya, bahkan di seluruh belahan dunia ini kita dapat memperoleh pendidikan. Artinya sumber pendidikan tidak hanya ada di sekolah, melainkan di rumah, di pedesaan dan tempat-tempat lainnya. Namun,

mengapa khususnya pendidikan di negara tercinta kita masih butuh perhatian besar? Padahal pemerintah Indonesia juga telah menjalankan beberapa program untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, program itu rasanya kurang efektif, itu semua karena minat dan keingintahuan masyarakat Indonesia tentang sesuatu hal baru sangatlah kurang.

Islam sebagai agama yang sempurna, sangat memperhatikan pendidikan. Oleh karena itu, terdapat ayat Al-Qur'an tentang pendidikan yang bisa dijadikan rujukan ketika kita menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu telah diterangkan dalam Al-Quran dan Hadits, karena dengan menuntut ilmu manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya, dan dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak ia ketahui. Dalam Al-Qur'an dinyatakan keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya. Umat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena Allah telah berjanji di dalam Al-Qur'an bahwa barang siapa yang pergi untuk menuntut ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya, dan Rasulullah juga menjelaskan bahwa dengan belajar atau berjalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang di percaya masyarakat serta negara untuk menuntut ilmu dan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam bangsa. Sekolah juga merupakan organisasi yang saling berhubungan sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi antara atasan dengan bawahan agar dapat tercapainya suatu tujuan yang di inginkan.² Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Didalam pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara di masa depan, maka pembinaan terhadap anak harus dilakukan sejak dini.

¹ Al-qur'an surah Almujaadalah Ayat 11

² Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.

Sekolah sebagai tempat terjadinya proses pendidikan memiliki kebiasaan- kebiasaan yang sudah diterapkan sejak dahulu untuk mendidik anak menjadi baik. Mengingat beban yang diemban oleh sekolah begitu berat, maka sekolah harus dikelola secara professional, agar tujuan pendidikan tercapaian sesuai dengan harapan. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Kepemimpinan yang berkualitas adalah kepemimpinan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammada SAW, beliau memimpin dalam segala aspek kehidupan dan haruslah menjadi suri teladan bagi kita terutama bagi pemimpin lembaga pendidikan yakni kepala sekolah dan madrasah, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۗ - ٢١

Artinya: “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”³

Adapun sejarah lain timbulnya kepemimpinan, sudah ada sejak nenek moyang dahulu kala, kerjasama dan saling melindungi telah muncul bersamaan dengan peradapan manusia. Kerjasama tersebut muncul pada tata kehidupan sosial masyarakat atau kelompok-kelompok manusia. Berdasarkan beberapa perspektif Alquran tersebut maka penulis merasa

³ Al-Qur'an . Al-Ahzab: 21

tertaguh untuk mengupas dan mengkaji lebih dalam tentang teori-teori kepemimpinan yang terdapat di dalam al-Qur'an tersebut dalam kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai top manajer sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah, jalannya proses belajar mengajar, kemudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik kepada seluruh personal sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis.

Proyeksi kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin di lembaganya, diharapkan kepala sekolah dapat mengendalikan para guru dan pegawai serta anak-anak didik untuk selalu melaksanakan tugas masing-masing dengan baik, kemudian dapat memberikan motivasi dan pengawasan kepada seluruh warga sekolah untuk dapat beribadah kepada Allah, menyertakan Allah dalam seluruh sikap dan tindak tanduknya, karena hanya kepada Allah segala sesuatu diserahkan, dan hanya Allah yang dapat menentukan berhasil atau tidak sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya.⁴ ayat-ayat yang menunjukkan istilah uli-al-Amri dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 95 diantaranya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا - ٥٩

⁴ Konsep Ulil Amri

Artinay: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.⁵

Dalam islam Kepala sekolah merupakan wakil yang mengemban tugas dari Allah untuk mengurus manusia dalam dunia pendidikan, menyelesaikan suatu permasalahan pendidikan dalam beberapa keputusan dan kebijakan yang berorientasi dengan ajaran Tuhan Allah SWT, dengan demikian kepala sekolah akan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin.

Sekolah Dasar Negeri 145 adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di daerah Seluma yang beralamat di Sengkuang Lunjuk, kec Seluma Barat, kab Seluma, prov Bengkulu. Pada saat ini Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma berakreditasi C yang mana sudah memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu Merdeka Belajar, walaupun penerapan dikelas terkadang masih menggunakan K13, Sekolah Dasar Negeri ini di bawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Sipirdan.s.pd.sd yang sudah menjabat dari tahun 2013.

Berdasarkan hasil observasi awal melakukan wawancara dengan Informan 1, beliau menjelaskan bahwa :

⁵ Al-Qur'an Surat Annisa Ayat 59

“ Masih banyak kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kinerja guru, jika di lihat dari persentase untuk daftar kehadiran guru dari bulan Januari-Juli 2024 sudah bagus sekitar 90%-95%, namun yang menjadi kendala yaitu adanya guru yang tidak tepat waktu masuk kelas saat jam mengajar dan pulang lebih awal, biasanya di lakukan oleh guru-guru yang sudah berumur, masih ada beberapa guru yang gaptek (gagap teknologi) terhadap teknologi modern, dari 10 guru ada sekitar 6 guru yang gaptek, lemahnya penguasaan metode mengajar kurikulum merdeka dan jarang mengikuti pelatihan.”

Adapun data pendukung dari hasil wawancara dengan Informan W1 terkait dengan pendidikan dan usia guru yaitu

Tabel 1.1 Data Guru berdasarkan Pendidikan dan Usia

No	Nama	Pendidikan	Usia
1	Sipirdan, S.Pd.SD	S1 PGSD	58 Tahun
2	Sahhrin, S.Pd	S1 PAI	58 Tahun
3	Nini Marliani, S.Pd.SD	S1 PGSD	45 Tahun
4	Aprillia Fitrotun, S.Pd	S1 PGSD	33 Tahun
5	Nengsis Nadeti, S.Pd	S1 PGSD	40 Tahun
6	Yulistri, S.Pd	S1 PGSD	36 Tahun
7	Aprizal Syafriantoni.M, S.Pd	S1 PGSD	33 Tahun
8	Tenti Sumarni, S.Pd	S1 PGSD	42 Tahun
9	Muhammad Fadel, S.Pd	S1 Penjaskes	28 Tahun

Upaya kepala sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan disiplin, jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Selain masalah diatas ada yang menjadi kendala lain yang cukup besar yaitu kurangnya sarana prasarana di sekolah.

Hasil wawancara dengan Informan W1 yaitu mengatakan:

“Jumlah guru yang ada di SDN 145 Seluma yaitu 9 orang, 1 kepala sekolah, 1 guru PJOK, 1 guru PAI dan sisanya 6 guru kelas. Sehingga jika ada 1 guru yang tidak masuk kerja maka 1 guru handle 2 kelas. Selanjutnya masalah ruangan kelas belajar, ada 3 ruangan kelas belajar yang mana ruangan 1 yaitu ada kelas 1 dan 2, ruangan 2 ada kelas 3 dan 4, dan ruangan 3 ada kelas 5 dan 6, serta ruangan

perpustakaan dan ruangan kepala sekolah gabung dengan ruangan guru, 1 infokus yang di pakai bergantian dan masih banyak lainnya”

Adapun bukti dukung dari kurangnya Sarana dan Prasarana yang di observasi peneliti yaitu bisa berdampak ke peserta didik maupun guru contohnya, peserta didik cenderung bosan, kurangnya partisipasi dari peserta didik, pembelajaran tidak optimal dan lainnya. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana oleh kepala sekolah yaitu dengan melakukan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pengelolaan, pengawasan, dan koordinasi. Begitu pula upaya terhadap guru yang kurang paham mengenai kurikulum merdeka, maka kepala sekolah mengadakan pelatihan salah satunya melalui pelatihan implementasi kurmer, agar pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin dan penyediaan berbagai sumber belajar dan berbagai pelatihan lainnya baik bidang studi masing-masing maupun hal-hal lain sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara professional, serta pemahaman terhadap metode mengajar kurikulum merdeka dan pengenalan alat teknologi. Strategi ini merupakan usaha sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik.

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran yaitu melalui pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan disiplin guru, meningkatkan motivasi guru yaitu menciptakan situasi yang

harmonis, memenuhi semua perlengkapan yang diperlukan serta memberikan penghargaan dan hukuman, meningkatkan komitmen guru dengan mengadakan pelatihan, mendatangkan tutor kesekolah dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru sesuai bidangnya, dan mengadakan rapat setiap awal semester.⁶

Strategi yang dapat diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah memberi kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, mengikuti seminar, pelatihan-pelatihan professional, meningkatkan pengetahuan guru, pelatihan administrasi dan menambah pelajaran pendidikan.⁷

Berdasarkan konsep diatas, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melaksanakan berbagai strategi-strategi dalam perencanaan dan kebijakan yang dibuatnya, di antara strategi yang dapat di lakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan cara melakukan pembinaan terhadap kinerja guru, berusaha meningkatkan sarana dan prasarana, melakukan pengawasan (supervisi) terhadap kinerja guru, mengadakan evaluasi terhadap proses dan hasil kerja (kinerja) guru. Kinerja guru yang tinggi merupakan perwujudan dari kualitas guru. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Dengan kinerja yang tinggi berarti para guru benar-benar dapat berfungsi sebagai pendidik yang tepat

⁶ Mukhtar, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Darussalam Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, tahun 2015.

⁷ Carwan, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Cimahi Kabupaten Kuningan, Program Pasca Sarja, Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Ceribon, 2012.

guna dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang hendak dicapainya.⁸ Menyadari tuntunan di atas, guru sebagai salah satu komponen sekolah yang memiliki peranan penting dan ikut menentukan kelancaran dan keberhasilan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan untuk melakukan pembinaan dengan baik terhadap guru-guru yang dipimpinnya. Kenyataan yang terjadi di lapangan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma sudah cukup bagus. Walaupun masih banyak kendala seperti, masih ada beberapa guru tidak tepat waktu dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kurangnya media pembelajaran membuat guru merasakan kesulitan saat pembelajaran, masih ada guru yang merangkap dalam mengajar dan lainnya.

Dalam tataran ideal, pembinaan yang bersifat internal yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru-guru, seperti penegakan disiplin kerja, perbaikan dan pengembangan perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan alat dan media pengajaran serta pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dioptimalkan dalam rangka peningkatan kinerja guru. Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dari penelitian ini yaitu 1).

Tesis yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas

⁸ Usman, and Anton, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas.” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 4(1):69–83. 2020.

Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Negeri 1 Srakarta 1016/2017”

2). Tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tebing Tinggi” 3). Jurnal dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasinya dalam Peningkatkan Kompetensi Guru” 4) Jurnal yang berjudul “The Principal’s Leadership in Improving the Quality of Education” 5). Jurnal yang berjudul “ Strategi Peningkatan Kinerja Guru”. Dari ke 5 pedoman penelitian terdahulu tersebut maka peneliti mengambil sebuah penelitian dengan judul “STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 145 SELUMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlunya ditingkatkan kedisiplinan guru saat mengajar.
2. Perlunya ditingkatkan fasilitas-fasilitas media pembelajaran yang menghambat guru dalam proses mengajar.
3. Perlunya diadakan pelatihan-pelatihan terhadap guru mengenai kurikulum merdeka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dari itu peneliti membuat batasan masalah agar tidak terlalu meluas pembahasan yang akan

dibahas nantinya sehingga Penelitian ini memfokuskan kepada menganalisa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi kepemimpinan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma?
2. Apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menelusuri strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma.
2. Untuk menelusuri apasaja faktor yang menghambat dan yang mendukung kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan kinerja Guru.
3. Untuk menelusuri upaya kepala sekolah mengatasi faktor penghambat dalam peningkatan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma?

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komperhensif terhadap peneliti dan lembaga pendidikan. Berikut ini manfaat penelitian secara ideal dari beberapa aspek antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai ilmu-ilmu manajemen khususnya dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti yang akan datang jika ingin mengadakan penelitian mengenai strategi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi lembaga pendidikan yang terkait khususnya Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma.
- b. Dapat memberikan ilmu terhadap pembaca, khususnya teman-teman jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam mengimplementasikan hasil penelitian ini kepada lembaga pendidikan. dan juga dapat mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai kepemimpinan.

